

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kategori studi ini ialah masuk dalam golongan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, survey maupun riset yang dalam hal ini berupaya melakukan penggalan atas bagaimana serta mengapa suatu fenomena kesehatan itu mampu terjadi.

Penelitian korelasi yaitu Peneliti ingin mengetahui hubungan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan Status Gizi dengan kejadian anemia sebagaimana hal ini terjadi pada ibu hamil di Klinik husada Talangpadang.

Cross Sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko disertai dengan efeknya, metode pendekatan, observasi berikut dengan pengumpulan data dan juga sekaligusdi suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi, sebagaimana dalam hal ini disebutkan leh Notoatmojo (2018) ialah suatu keseluruhan objek riset, yang mana di populasi ini terdapat suatu penjelasan spesifik terkait siapa maupun golongan mana yang bertindak sebagai sasaran. Yang bertindak sebagai populasi di riset ini ialah keseluruhan ibu hamil yang terdapat di trimester III yang tercatat dan melakukan kunjungan *Antental Care* (ANC) di Klinik Husada Talangpadang tahun 2023. Dengan jumlah populasi sebanyak 41 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam hal ini ialah bagian kecil yang diambil—atau bisa juga secara keseluruhan dari obyek yang akan dilangsungkan penelitian dan diklaim mampu menjadi wakil atas keseluruhan populasi studi (Notoatmodjo, 2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan ≥ 34 minggu yang melakukan kunjungan ANC di Klinik Husada Talangpadang tahun 2024. Saat dilaksanakan studi ini, telah mencakup kriteria sample yakni keseluruhan ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan ≥ 34 minggu yang berkunjung ANC sebanyak 41 Orang.

a. Teknik Sampling

Teknik sampling ialah suatu metode dalam pengambilan sample studi sehingga sample yang ada telah mampu menjadi wakil atas populasinya (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampel yang dimanfaatkan dalam riset ini ialah *Total Sampling* yang makannyasampel yang digunakan sama dengan kuantitas dari populasi (Notoatmodjo, 2018).

b. Kriteria Sampling Penelitian

Kriteria inklusi berkaitan dengan ciri yang dibutuhkan dalam rangka pemenuhan tiap anggota populasi sebagaimana dalam hal ini dapat diambil atas bagian sample. Sementara itu, yang dianggap sebagai eksklusi ialah ciri dimana anggota populasinya bisa digunakan sebagai sample (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria *Inklusi*

Karakteristik secara general yang akan dijadikan subjek, asalnya dari populasi target yang bisa dijangkau sebagaimana dalam hal ini akan diteliti

- 1) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- 2) Responden yang sedang hamil trimester III usia kehamilan ≥ 34 minggu.

3) Ibu hamil yang bersedia dengan melakukan pembubuhan tanda tangan atas *informed consent*.

b. Kriteria *Ekstusi*

- 1) Ibu hamil yang usia kehamilan ≤ 34 minggu
- 2) Ibu hamil pada saat penelitian sudah melahirkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Husada Talangpadang Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2023 – Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam rangka melakukan penghimpunan data in, dilakanaka secara mandiri oleh sang pnenelit. Sumber datanya yang digunakan ialah data primer yakni melakukan pengambilan data secara langsung pada responden dengan memanfaatkan atau menggunakan metode observasi langsung dengan menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

Guna mengumpulkan data, peneliti menempuhnya dengan metode mengukur Hb, Lengkar Lengan Atas (LILA) dan Melihat buku KIA secara langsung kepada responden.

3. Instrumen

Instrumen penelitian atau alat penelitian ialah alat yang dimanfaatkan dalam penghimpunan data yang di gunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo,2018). Alat ukur pada riset ini yakni Hb digital model *Easy Touch* untuk pemeriksaan hemoglobin, pemeriksaan tersebut guna mencari tahu kadar Hb pada ibu hamil. Buku KIA untuk melihat kunjungan ANC, Patuh atau Tidak melakukan Kunjungan dan Pita LILA untuk pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA), pemeriksaan tersebut unutk mengetahui ibu hamil KEK atau Tidak KEK.

4. Tahap pengumpulan data

Penghimunan data dilaksanakan sesudah sang peneliti membuat suatu surat izin kampus. Sesudah mendapatkannya, maka peneliti akan meminta izin dan mengutarakan maksud berikut dengan tujuannya ke Klinik Husada Talangpadang bahwa akan melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan berikutnya ialah melakukan pengenalan atas dirinya dan mengekplanasi maksud berikut dengan tujuan yang dimilikinya, kemudian memberikan kuesioner agar diisi oleh responden dan memilih responden. Sang responden kemudian diminta kesetujuannya dengan melakukan pengisian *inform consent*.

Langkah-langkah peneliti akan melakukan penelitian yaitu dengan cara :

1. Mendapat persetujuan dari pembimbing guna menindak lanjuti dalam riset.
2. Melakukan penyelesaian kelengkapan dari segi administratif misalnya dalam hal ini ialah surat izin penelitian dari Kaprodi
3. Peneliti melakukan penyelesaian atas surat izin penelitian kepada Kepala Klinik Husada talangpadang tanggamus.
4. Melakukan pemeriksaan tekanan Darah (TD), Hemoglobin (Hb) dan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA) terhadap responden yang di dampingi oleh Ibu Bidan Dalina.
5. Memberikan kesempatan kepada reponden untuk bertanya kepada peneliti tentang Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan Status Gizi jika terdapat suatu ketidakjelasan.

E. Pengelolaan dan analisis data

1. Pengelolaan data

Pengelolaan data ialah satu dari berbagai langkah yang krusial guna mendapatkan sajian data, konklusi dengan memanfaatkan suatu perumusan tertentu (Notoatmodjo, 2018).

a. *Editing* (Penyunting Data)

Editing ialah suatu aktivitas dalam rangka melakukan pengecekan berikut dengan perbaikan atas temuan pencatatan yang memiliki misi untuk menghilangkan berbagai kesalahan sebagaimana dalam hal ini terdapat pada catatan yang memiliki sifat koreksi (Notoatmadjo, 2018). Dalam riset ini, peneliti melakukan pengoreksian catatan hasil responden mengisi kuesioner.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding dalam hal ini ialah suatu metode dalam memberi atau menciptakan pengkodean di data dengan klaisifikasi yang serupa. Kode yang berkaitan dalam hal ini dilakukan perubahan pada wujud kalimat maupun huruf, serta dapat juga menjadi bilangan ataupun angka. (Notoamodjo, 2018). Pada riset ini turut diberikan pengkodean, yang mana dalam hal ini akan memudahkan sang peneliti dalam melakukan analisa data. Arti dari code yang dimanfaatkan dalam studi ini yakni:

Pada Ibu hamil Anemia :

0 : Jika Tidak Anemia

1 : Jika Anemia

c. *Entry* (Memasukkan data)

Entry adalah suatu proses pengelolaan data-data yang dimasukan kedalam data komputer. Dalam penelitian ini, peneliti memasukan data jawaban responden yang diperoleh pada kuesioner untuk diolah menggunakan komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning ialah suatu aktivitas guna melakukan pemeriksaan serta melakukan pengecekan ulang pada kelengkapan maupun kesalahhan atas data sebagaimana dalam hal ini sejatinya sudah diinput pada base komputer. Pada studi ini, peneliti melangsungkan cek dan pembersihan data jika memang ada data yang dibutuhkan akan diinput dan jika tidak akan dihapuskan.

2. Analisis data

Data yang diolah baik pengelolaan dengan cara yang manual ataupun tidak dengan memanfaatkan bantuan komputer, tak akan ada makna jika tak melalui suatu proses analisa. Dalam hal ini perlu diketahui bahwasannya dalam melakukan analisis data tak hanya sebatas deskripsi serta interpretasi saja, melainkan juga sudah semestinya mendapatkan makna atau arti dari temuan studi terkait (Notoatmodjo, 2018). Data yang sudah dihimpun dalam studi ini berikutnya akan dianalisa secara :

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* memiliki misi atau maksud untuk memberikan penjelasan ataupun mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata. (Notoatmodjo, 2018). Data yang sebagaimana dalam hal ini didapatkan dari pengumpulan data akan dilaksanakan analisa dengan cara deskriptif dengan memanfaatkan tabel frekuensi yakni suatu metode analisa data pada variabel dengan independen guna menemukan presentase.

Analisis univariat berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dibagi menjadi dua klasifikasi data yaitu data kategorik dan numerik. Pada penelitian ini yang termasuk data kategorik yaitu pekerjaan responden, suku, frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC), status gizi (LILA) responden, dan status anemia. Sedangkan yang termasuk data numerik yaitu usia responden, usia kehamilan, dan kadar Hb. Bentuk analisis data kategorik berupa distribusi frekuensi atau persentase dari setiap kategori yang sudah dikelompokkan pada tabel definisi operasional, sedangkan pada data numerik bentuk analisisnya berupa mean, min-max, dan median.

Bentuk analisis univariate sebagaimana terdapat pada studi ini ialah dengan memanfaatkan rerata hitung atau kalkulasi mean sebab memanfaatkan data numerik. Pada riset ini,

perumusan yang dimanfaatkan ialah presentase dikarenakan skala yang dimanfaatkan wujudnya ialah skala ordinal:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah Kategori

n : Jumlah Subjek

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *Bivariat* merupakan suatu analisa yang dijalankan jika univariatas tadi telah dijalankan. Jenis analisis ini dilaksanakan pada dua variable yang dimanfaatkan dalam studi dalam berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Pada riset ini, analisa bivariat dijalankan guna mencari tahu korelasi atau hubungan variabel Independen Anemia pada Ibu Hamil dan Variabel dependen Frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan Status Gizi.

Analisis bivariat yang digunakan yaitu uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan frekuensi kunjungan ANC dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC Di Klinik Husada Talangpadang. Jenis data yang digunakan dalam uji *Chi-Square* yaitu data berbentuk kategori atau data frekuensi.

Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menghitung tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga dasar pengambilan keputusan diuraikan sebagai berikut :

- a) Jika nilai p-value $< 0,05$ maka berkorelasi / berhubungan
- b) Jika nilai p-value $> 0,05$ maka tidak berkorelasi / berhubungan.

F. Ethical Clearance

Menurut (Notoatmojo, 2018) penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan pada masyarakat terkhusus dengan memanfaatkan manusia sebagai objek yang diteliti. Sebelum mengambil data atau melakukan wawancara terhadap responden terlebih dahulu diminta persetujuan (*inform consent*) untuk persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk dilakukan wawancara.

Menurut (Notoatmojo, 2018) Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti apabila responden bersedia atau menyetujui *inform consent* yang telah diajukan yaitu :

1. Menjaga privasi responden

Dalam melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden peneliti harus menjaga *privacy* mereka dengan menyiapkan waktu dan tempat dilakukan wawancara agar responden tidak merasa diganggu *privacynya*.

2. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apaun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

3. Memberikan kompensial

Apabila informasi telah diperoleh oleh peneliti maka peneliti sebaiknya bukan sekedar mengucapkan terimakasih saja kepada responden. Tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai tanda apresiasi peneliti terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan peneliti.